

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP
USAHATANI PADI SAWAH**

OLEH

**CANDRA MOHAMAD IDRIS
P2219026**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP
USAHATANI PADI SAWAH DI DESA
PILOHAYANGA BARAT KECAMATAN TELAGA**

OLEH

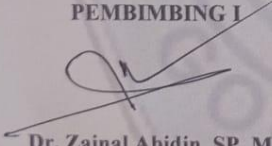
**CANDRA MOHAMAD IDRIS
P2219026**

SKRIPSI

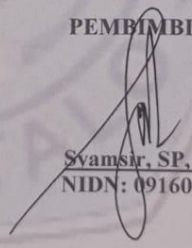
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing

Gorontalo, 06 April 2023

PEMBIMBING I


Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si
NIDN: 0919116403

PEMBIMBING II


Syamsir, SP, M.Si
NIDN: 0916099101

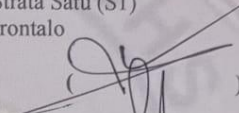
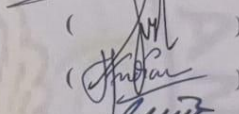
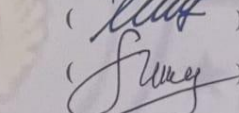
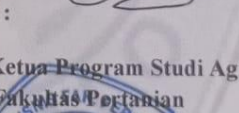

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PILOHAYANGA BARAT KECAMATAN TELAGA

Oleh
CANDRA MOHAMAD IDRIS
P2219026

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Zainal Abidin, SP.,M,Si
2. Syamsir, SP.,M.Si
3. Dr. Indriana, SP.,M.Si
4. Ulfira Ashari, SP.,M.Si
5. Sri Wahyuni Palia, SP.,M.Si

()
()
()
()
()

Mengetahui :


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo
Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si
NIDN : 0919116403


Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian
Ulfira Ashari, SP., M.Si
NIDN : 0906088901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya. (Q.S. An Najm ayat 39-40)

Jangan terlalu memikirkan masa lalu karena telah pergi dan selesai, dan jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik di hari ini maka hari esok akan lebih baik.

Persembahan

Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.

Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti.

Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, April 2023



CANDRA MOHAMAD IDRIS

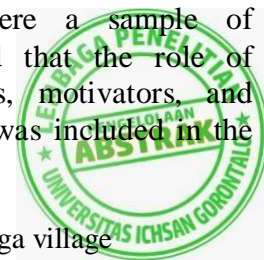
P2219026

ABSTRAK

CHANDRA MOHAMAD IDRIS. P2219026. THE ROLE OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS ON IN PADDY RICE FARMING IN THE WEST PILOHAYANGA VILLAGE, TELAGA SUB-DISTRICT, GORONTALO REGENCY

The purpose of this study was to determine the role of agricultural extension workers in paddy rice farming in West Pilohayanga Village, Telaga District, Gorontalo Regency. This research was conducted in Pilohayanga Barat Village, Telaga District, Gorontalo Regency from January to March 2023. The data collection method used was observation and interview methods with questionnaire guidelines using qualitative analysis where a sample of respondents total 110 rice farmers. The results showed that the role of agricultural extension workers as facilitators, innovators, motivators, and educators was very influential for farmers and as a whole was included in the high category or very influential.

Keywords : Role, extension, rice farmers, farming, west pilohayanga village



ABSTRAK

**CANDRA MOHAMAD IDRIS. P2219026. PERAN PENYULUH
PERTANIAN TERHADAP USAHATANI PADI SAWAH DI DESA
PILOHAYANGA BARAT KECAMATAN TELAGA KABUPATEN
GORONTALO**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah yang ada di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dari Bulan Januari hingga Maret 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara dengan pedoman kuisioner dengan menggunakan analisis kualitatif dimana sampel responden berjumlah 110 petani padi. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, inovator, motivator, dan edukator sangat berpengaruh bagi petani dan secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi atau sangat berperan.

Kata Kunci : Peran, penyuluh, usaha tani, desa pilohayanga barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Usaha Tani Padi Sawahdi Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit masalah yang penulis alami, dengan kesabaran dan bimbingan dari pembimbing serta petunjuk dari berbagai pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini. Melalui kesempatan ini penulis juga menyampaikan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada saya untuk terus berusaha dalam menempuh studi.
2. Bapak Dr.Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr.Hi. Abd. Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Univesitas Ichsan Gorontalo.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, SP. M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan memotivasi saya dalam menyusun proposal ini.
5. Bapak Syamsir, SP.,M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan memotivasi saya dalam menyusun proposal ini.
6. Ibu Ulfira Ashari, SP. M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
7. Tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih buat teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2019.

8. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan proposal ini.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii

Motto dan Persembahan	iv
Pernyataan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Bab I Pendahuluan	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1Peran Penyuluh Pertanian	5
2.2 Prinsip Penyuluh Pertanian	9
2.3 Metode Penyuluhan.....	10
2.4 Penelitian Terdahulu	11
2.5 Kerangka Pikir.....	14
Bab III Metode Penelitian	
3.1 Lokasi dan Waktu penelitian	16
3.2 Jenis Data	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4 Populasi dan Sampel	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	18
3.6 Definisi Operasional.....	19
Bab IV Gambar Umum Lokasi Penelitian	
4.1 Letak Geografis	20
4.2 Letak Demografis	20
4.3 Pendidikan	21
4.4 Kemiskinan	22
Bab V Hasil Dan Pembahasan	

5.1 Karakteristik Responden	23
5.1.1 Umur Responden.....	23
5.1.2 Tingkat Pendidikan	24
5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	25
5.1.4 Lama Berusaha Tani	25
5.2 Peranan Penyuluh Terhadap Usaha Tani Padi.....	26
5.2.1 Penyuluh Sebagai Fasilitator	26
5.2.2 Penyuluh Sebagai Inovator	28
5.2.3 Penyuluh Sebagai Motivator	30
5.2.4 Penyuluh Sebagai Edukator	32
5.3 Jumlah Produksi	34
Bab VI Kesimpulan Dan Saran	
6.1 Kesimpulan	35
6.2 Saran	35
Daftar Pustaka	36
Lampiran	38
Riwayat Hidup	58

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
----	------	---------

1. Jumlah Penduduk	21
2. Mata Pencarian Penduduk.....	21
3. Tingkat Pendidikan	22
4. Karakteristik Umur Responden	23
5. Tingkat Pendidikan Responden	24
6. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	25
7. Lama Berusaha Tani	26
8. Penyuluh Sebagai Fasilitator	27
9. Penyuluh Sebagai Inovator	29
10. Penyuluh Sebagai Motivator	31
11. Penyuluh Sebagai Edukator	33
12. Peran Penyuluh Terhadap Usahatani	34

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
----	------	---------

1. Kerangka Pikir-----	15
------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dari bertani. Sebagai bagian dari masyarakat yang ada di Negara Indonesia, petani mempunyai hak untuk mendapat pelayanan dari Pemerintah. Masyarakat tani pada umumnya berada di pedesaan, mempunyai peranan yang sangat besar dalam menyediakan pangan nasional. Namun, perlu dipahami bahwa pada umumnya tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan petani di pedesaan itu rendah (Suparman, 2017).

Sebagai satu-satunya sektor ekonomi nasional yang menyatakan bahwa sektor pertanian sangat penting dan harus berperan sebagai penggerak kegiatan ekonomi. Pentingnya sektor pertanian secara strategis dalam perekonomian nasional terlihat dari fakta bahwa data tenaga kerja sektor pertanian meliputi areal tanaman pangan, perkebunan, penembakan, perikanan, dan perkebunan (Dahu, 2021).

Penyuluhan pertanian adalah penggerak bagi perubahan perilaku dan adopsi teknologi pelaku usaha tani, yaitu dengan mendorong para petani untuk meningkatkan kemampuan mereka dan menjadi petani dengan keterampilan yang lebih maju, serta mampu mengartikulasikan pemikiran mereka sendiri, sehingga mereka akan memiliki kebahagiaan yang lebih berkelanjutan di masa depan. Dalam situasi ini, penyuluhan pertanian menjadi peran mempercepat irama pembaharuan oleh mayoritas pedesaan. Waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari satu pembaharuan pertanian tertentu dan penerapannya dalam situasi

yang sulit bertambah, dan jalan pembangunan pertanian menjadi lebih cepat. Penyuluhan Pertanian didefinisikan sebagai pendidikan nonformal yang diperuntukkan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan anak, serta meningkatkan rasa aman masyarakat pada umumnya (Sadimin, 2017).

Penyuluhan Pertanian didefinisikan sebagai pendidikan nonformal yang diberikan kepada petani dengan tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian. Untuk meningkatkan produksi dalam sektor pertanian khususnya padi sawah, maka dibutuhkan peranan para penyuluh pertanian.

Penyuluh pertanian memiliki lima peran, di antaranya sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, dan edukator. Penyuluh pertanian dalam membantu para petani untuk meningkatkan produksi yang sebaik baiknya menuju usaha tani yang efisien diperlukan adanya bimbingan secara langsung. Selain itu, Peran Penyuluh berguna sebagai agen pembaharuan yang membantu petani mendiskusikan masalah yang mereka hadapi dan mencari jalan keluar yang diperlukan. Dengan cara ini, Penyuluh berupaya mempromosikan keharmonisan masyarakat untuk berbagai inisiatif proyek (Mangare, 2021).

Peran penyuluh konsultan adalah sebagai sarana untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh petani, tanpa harus menunggu tetapi juga aktif bertanya secara langsung kepada petani. Kemajuan teknologi dan komunikasi telah memfasilitasi proses konsultasi antara praktisi dan klien. Prosedur konsultasi lebih sederhana untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah seperti perawatan unggul benih, pencegahan dan penanggulangan hama,

kadar pestisida, dan pupuk untuk tanaman padi sawah. Walaupun tidak terlalu efektif, hal ini harus dilakukan secara perlahan dan terencana dengan nasehat penyuluh kepada petani agar petani dapat memahami nasehat penyuluh secara perlahan(Sundari, 2021).

Keberhasilan penyuluhan pertanian di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dapat dilihat dengan banyaknya petani, pengusaha pertanian yang mampu mengelola dan menggerakkan usahanya secara mandiri. Jumlah penyuluh pertanian di Kecamatan Telaga ada 10 orang. Keberadaan penyuluh pertanian tentu memegang peranan penting dalam pengelolaan dan pembangunan pertanian. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menyusun proposal penelitian ini dengan judul ***Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Padi Sawah di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.***

Penyuluh di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo terlihat aktif dengan kegiatan penyuluhan pertanian bersama petani, partisipasi petani terhadap penyuluh terlihat ketika ada pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka masalah dalam penelitian ini “Bagaimana peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Dosen

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan ilmu mengenai penelitian peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi atau informasi yang berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah.

3. Bagi Penyuluh pertanian

Bagi Penyuluh Pertanian, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja penyuluh pertanian dan meningkatkan kepuasan petani padi sawah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluhan dalam arti umum melarang sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat sehingga dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai pola dan rencana penyuluhan, Oleh karena itu, Penyuluh Pertanian adalah orang yang termotivasi untuk membantu para petani mengubah gaya hidup dan kebiasaan kerja lama mereka ke yang baru yang lebih sesuai dengan kejadian terkini dan kemajuan teknologi yang lebih maju (Sadimin, 2017).

Penyuluh pada dasarnya dapat berperan sebagai pengisi kehampaan pedesaan, penyebar hasil-hasil penelitian, pelatih pengambilan keputusan, rekan pemberi semangat, pendorong peningkatan produksi suatu komoditas, dan pelayan pemerintah.

Penilaian peranan penyuluhan pertanian terhadap usahatani padi sebagai fasilitator adalah penilaian petani terhadap penyuluhan pertanian dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai perantara petani dengan pihak-pihak yang mendukung perbaikan dan kemajuan usahatani seperti lembaga penelitian pertanian, laboratorium hama dan penyakit tanaman, toko pertanian, penyediaan benih unggul dan yang lainnya. Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan peranan penyuluhan pertanian sebagai fasilitator yaitu, penyuluh pertanian sebagai pemberi kemudahan sarana dan prasarana, sebagai pemberi informasi dan sebagai jembatan penghubung inovasi baru kepetani.

Peranan penyuluhan pertanian adalah membantu petani membentuk pendapat yang sehat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan petani. Peranan utama penyuluhan lebih dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka, dan menolong petani mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing-masing pilihan tersebut.

Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan lebih kepada petani mengenai hal-hal yang baru dalam lingkungan pertanian. Hal ini tentu saja terkait dengan bantuan kepada petani agar mampu meningkatkan efisiensi usaha taninya. Dalam proses penyuluhan pertanian, penyuluh adalah mediator, antara lembaga-lembaga penemu dengan para petani, dan oleh karena itu penyuluh sering disebut sebagai ujung tombak pembangunan pertanian yang paling depan.

Soedijanto, (2011) Pernyataan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pertanian tentang topik penyuluhan dalam Pasal 1 menyatakan bahwa penyuluh adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang perlu diingatkan tentang informasi baru. Sebaliknya, penyuluh pertanian adalah istilah yang digunakan untuk menyebut pegawai negeri sipil yang diberi tugas melakukan penyuluhan pertanian.

Menurut Mardikanto (2019) kegiatan penyuluh diartikan dengan berbagai pemahaman yaitu seperti penyebarluasan informasi, penerangan, atau penjelasan, pendidikan non formal (luar sekolah), perubahan perilaku, rekayasa sosial,

pemasaran inovasi (teknis dan sosial), perubahan sosial (perilaku individu, nilai-nilai, hubungan antar individu, kelembagaan), pemberdayaan masyarakat.

Petani yang memiliki pengetahuan dan keterampilan efektif dalam menghadapi masalah mendesak dan mampu memecahkan masalah usahatani. Menurut Ruwaida, Dkk (2015), tingkat pendidikan akan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengamati orang lain, termasuk kemampuan mengelola masalah mereka sendiri, berkomunikasi dengan orang lain, dan mengadopsi teknologi baru. Mengingat standar pendidikan yang rendah. Penyuluh Pertanian mengadakan pendidikan tambahan atau pendidikan non formal untuk meningkatkan kapasitas diri untuk membudidayakan tanaman padi sawah secara rutin mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi petani padi.

a. Pendidikan non formal

Pendidikan nonformal adalah cabang pendidikan yang tujuannya untuk melengkapi dan meningkatkan pendidikan formal. Lembaga khusus yang dibentuk oleh pemerintah dapat mengawasi program pendidikan ini sepanjang sesuai dengan standar pendidikan nasional.

b. Pendidikan formal

Satu-satunya jenis pendidikan terstruktur dan metodis yang dilaksanakan di sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan adalah pendidikan formal.

Melalui Penyuluhan Pertanian, masyarakat Pertanian dibekali pengetahuan tentang budaya, cara hidup, dan inovasi-inovasi baru di bidang pertanian dengan fokus pada inovasi Pertanian, sapa usahanya, menyembunyikan nilai-nilai atau

prinsip agribisnis, dan pemajuan Untuk memastikan bahwa penduduk Pertanian memahami dan mampu menyampaikan informasi yang diberikan oleh para penyuluh Pertanian, maka yang lebih penting lagi adalah mengembangkan sikap dan perilaku mereka.

Kehadiran penyuluh pertanian lapangan dan peranan penyuluh pertanian di tengah-tengah masyarakat tani di desa masih sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu memperoleh sumber daya alam yang ada secara insentif demi tercapainya peningkatan produktivitas dan pendapatan atau tercapainya ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi.

Peran penyuluh pertanian sebagai berikut :

A. Fasilitator

Fasilitator adalah peran penyuluhan dalam hal melayani, memenuhi kebutuhan petani, memfasilitasi keluhan petani ataupun masalah usahatani yang dihadapi petani. Fasilitasi yang diberikan tidak sepenuhnya dapat membantu petani mengatasi masalah usahatannya namun hanya sebagai penengah dalam mengatasi masalah petani.

B. Inovator

Peran penyuluh sebagai inovator adalah menyebarluaskan informasi, ide, inovasi, dan teknologi baru kepada petani. Penyuluhan pertanian melakukan penyuluhan dan menyampaikan berbagai pesan yang dapat digunakan petani untuk meningkatkan usahatani.

C. Motivator

Kemampuan penyuluh dalam memberikan semangat kepada petani untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam kegiatan usahatani, petugas penyuluh pertanian memotivasi petani dalam usahatani untuk mencapai hasil yang ingin dicapai, tampak bahwa keterlibatan penyuluh cukup besar dalam memberikan motivasi dalam pengembangan usahatani.

D. Edukator

Kemampuan penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, penyuluh membimbing dan melatih petani keterampilan teknis melalui cara pengendalian hama. Penyuluh memiliki berbagai informasi pengetahuan teknis yang dibutuhkan petani yang mencakup teknologi, penyuluh memberi masukan berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman petani.

2.2 Prinsip Penyuluh Pertanian

Penyuluhan pertanian diselenggarakan sesuai dengan filosofi dan prinsip-prinsip penyuluhan pertanian dan prinsip-prinsip penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Prinsip-prinsip penyelenggaraan penyuluhan pertanian:

1. Prinsip otonomi daerah dan desentralisasi Memberikan kesewenangan kepada kelembagaan penyuluhan pertanian untuk menetapkan sendiri penyelenggaraan penyuluhan pertanian sesuai dengan kondisinya masing-masingdan bahwa kebijaksanaan penyelenggaraan penyuluhan pertanian didasarkan atas kebutuhan spesifik lokalita serta dalam penyelenggaraannya

menjadi kewenangan daerah otonomi yaitu kabupaten/kota dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Prinsip Kemitrasejajaran Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian Memberikan landasan bahwa penyuluhan pertanian diselenggarakan berdasarkan atas kesertaan kedudukan antara penyuluh pertanian, petani dan keluarganya beserta masyarakat agribisnis.
3. Prinsip demokrasi Memberikan landasan bahwa penyuluhan pertanian diselenggarakan dengan menghargai dan mengakomodasi berbagai pendapat dan aspirasi semua pihak yang terlibat dalam penyuluhan pertanian.
4. Prinsip kesejahteraan Memberikan landasan bahwa dalam penyuluhan pertanian semua pihak yang terlibat memiliki akses yang sama untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna tumbuhnya rasa saling percaya dan kepedulian yang besar.
5. Prinsip keswadayaan Memberikan landasan bahwa penyuluhan pertanian diselenggarakan atas dasar kemampuan menggali potensi diri baik dalam bentuk tenaga, dana, maupun material yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan.

2.3 Metode Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan seorang penyuluh pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam penyampaian materi-materi penyuluhan yang diperlukan oleh petani beserta keluarga. Untuk itu seorang penyuluh harus bisa memilih dan menerapkan cara atau metode apa yang digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan.

Metode Penyuluhan Pertanian adalah cara atau teknik penyampaian materi penyuluhan pertanian melalui saluran / media komunikasi oleh Penyuluh Pertanian kepada petani beserta keluarga agar mereka bisa dan membiasakan diri menggunakan teknologi baru baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu alasan mengapa kita menggunakan metode penyuluhan pertanian adalah sasaran yang akan diberi penyuluhan pertanian cukup beragam baik pada tahap perkembangan mental, keadaan lingkungan dan kesempatannya.

Perlu dilakukan identifikasi dan penggunaan metode penyuluhan pertanian yang sesuai dengan kondisi sasaran saat ini mengingat keragamannya sasaran tersebut di atas. Tujuan penggunaan metode transmisi materi pertanian kepada petani dan rombongannya adalah untuk membantu penulis pertanian dalam mentransfer materi pertanian kepada audiens mereka dengan cara yang efektif dan yang akan menghasilkan perubahan perilaku yang diinginkan. Metode untuk perencanaan jangka panjang, metode yang digunakan saat berpindah dari satu hal ke hal lain saat berbicara dengan hewan peliharaan dan kelompoknya. Demonstrasi, ceramah, kursus tani, dan obrolan sore. Cara ini jauh lebih efektif dalam membina dan membina hubungan kedua belah pihak, penyuluh dan sasaran. Dalam situasi ketika ada masalah dengan data pribadi, transportasi, dan pembayaran, pendekatan ini sangat mahal.

2.4 Penelitian Terdahulu

Maryani (2013) menggunakan judul Penelitian Peranan Penyuluh Dinas Pertanian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur operasional Dinas Pertanian Kabupaten Pelalawan di Desa Betung Kecamatan Pangkalan

Kuras Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian menunjukkan usahatani padi di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan berada pada kategori baik. Sebagai salah satu contoh, Penyuluh Pertanian Mengajarkan Pengetahuan Bercocok Tanam di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras adalah peran penyuluh Dinas Pertanian Kabupaten Pelalawan selama usahatani padi. Penyuluh Pertanian berbicara tentang konsep ciri-ciri fisik tanah subur menjadi tanami padi, pemahaman bibit padi yang baik, dan pemahaman cara bercocok tanam padi.

Harahap, (2010) pada Usahatani Padi Sawah, Desa Sei Mencirim, Sunggal, dan Kabupaten Deli Serdang dengan judul Evaluasi Peranan Penyuluh Pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efikasi penggunaan input produksi yang dicapai dengan penggunaan usahatani pada rumput gergaji, serta tingkat adopsi petani. Hasil penelitian menunjukkan peranan penyuluh pertanian di daerah penelitian dibutuhkan dan di respon baik oleh petani padi sawah.

Inten *et al* (2017) Judul dokumen tersebut adalah Peranan Penyuluh Pertanian “dalam Peningkatan Pendapatan Petani Komoditas Padi di Kecamatan Tanjungseler Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh peran penyuluh pertanian dalam kaitannya dengan Pendapatan petani serta peranan penyuluh pertanian dan tingkat pendapatan petani padi. Metode pengumpulan data yang digunakan bersifat ketat (sengaja) dalam proses penentuan lokasi. Metode yang digunakan dalam analisis adalah metode survei. Metode yang digunakan untuk menganalisis data profesional adalah metode yang menekankan reliabilitas dan validitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner yang diwawancarai kepada 30 petani di Kecamatan Tanjung Palas Tengah, 50% tenaga pendamping berperan sangat penting dan berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan petani. Bertindak sebagai pengawas, moderator, dan penasehat.

Aisyah dan Dinar (2017) “Peranan Penyuluh Pertanian terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka,” demikian judul esai tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan petani pendapatan dengan penerapan sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan analisis garis regresi berganda. Peranan Penyuluh Pertanian Berpengaruh Terhadap Tingkat Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo merupakan temuan utama dari kajian tersebut di atas.

Lusiana *et al* (2018) Peran Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi di Desa Orobju Kecamatan Sigi Bilomar Kabupaten Sigi menjadi judul laporannya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran penyuluh pertanian dan pendapatan pertanian di lahan sawah di desa Olobju, Sigi Biromaru dan Sigi. Metode yang digunakan dalam penelitian penelitian di atas adalah regresi berganda. Temuan penelitian didasarkan pada data uji dan analisis regresi, dan mereka mengungkapkan bahwa peran penyuluh pertanian berperan sebagai petani, penyelenggara, dan fasilitator kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah perdagangan usahatani di sawah di Desa Olobju, Sigi Biromaru, dan Sigi.

Erwadi (2012) Secara khusus, tentang alasan mengapa kelompok tani di Kecamatan Lubuk Alung diaktifkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) meningkatkan tingkat aktivitas kelompok tani di Kecamatan Lubuk Alung dan 2) mendeskripsikan taktik yang digunakan untuk mengaktifkan aktivitas kelompok tani di Kecamatan Lubuk Alung. Studi saat ini menggunakan analisis data berbasis deskriptif kualitatif dan metodologi penelitian studi kasus. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kontribusi penyuluh terhadap setiap kelompok tani, baik aktif maupun tidak, adalah sama, dan mereka hanya berfungsi sebagai fasilitator dan pengamat. Karena hanya menambah pemahaman petani atau memberikan informasi, maka situasi ini tergolong situasi yang memprihatinkan.

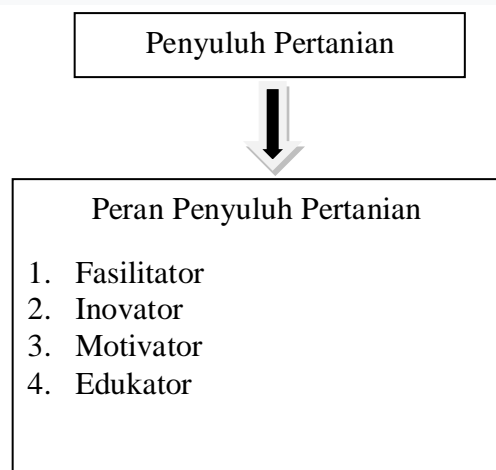
Timbulus *et al* (2016) khususnya tentang kinerja peran pendamping pertanian oleh peternak di Desa Lasi, Ratahan, Minahasa Tenggara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian di Desa Lasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan skala Likert berdasarkan ukuran sampel sekitar 36 individu. Hasilnya adalah skor keseluruhan 3678 untuk persepsi petani terhadap peran penasehat pertanian, yaitu 81%, menunjukkan persepsi petani yang sangat tinggi.

2.5 Kerangka Pikir

Dalam pembangunan pertanian, penyuluh berperan sebagai sumber informasi bagi petani dalam berbagai aspek, termasuk teknologi dan pengetahuan baru mengenai usaha tani yang dikembangkan petani. Pada kajian ini, akan dilaksanakan penelitian terkait peranan penyuluh terhadap usahatani padi sawah dengan metode pengukuran bobot yang akan diberikan oleh petani. Hasil dari

penelitian ini akan memberikan potret peran penyuluh yang akan disajikan dalam bentuk angka dan dijabarkan dengan narasi.

Penyuluhan pertanian menyampaikan program-program guna meningkatkan produksi usahatani. Ada beberapa peserta program yang ingin mendapatkan saran, dan ada juga yang tidak karena merasa situasinya tidak sesuai dengan situasi di lapangan. Kesiapan untuk menerima saran dari penyuluh telah menyebabkan peningkatan produksi petani. Ini adalah gambar kerangka pikir tersebut.



Gambar 1. Kerangka Pikir Peran Penyuyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Padi Sawah di Desa Pilohayanga Barat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2023 di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

3.2 Jenis Data

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari peneliti dengan menggunakan kuesioner. Data utama penelitian ini adalah implementasi peran kegiatan penyuluhan pertanian dalam peningkatan produksi padi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sekunder). Data sekunder untuk penelitian ini adalah jumlah responden yang diterima dari penyuluh pertanian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data tahap pertama berasal dari petani responden melalui wawancara, sedangkan data tahap kedua berasal dari Pusat penyuluhan pertanian dan lembaga terkait lainnya. Atau, metode pengumpulan data menurut Hidayat (2010) dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan dengan cara mengamati secara langsung dan secara sistematis memperoleh subjek yang diteliti. Pengamatan

dilakukan peneliti dengan cara mengamati langsung dan menentukan peran perluasan pertanian melalui desa Pilohayanga Barat.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data, baik dengan cara bertanya langsung kepada responden maupun dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Pertanyaan pada metode wawancara pemanggilan petani berupa komunikasi langsung berupa tanya jawab.

c. Dokumentasi

Data diungkapkan melalui dokumen dari badan atau otoritas terkait. Dalam teknik ini, data atau foto diambil. Hal ini dapat dilakukan baik oleh responden maupun lembaga yang bersangkutan dengan masalah yang dihadapi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki dan dari situ ditarik kesimpulan. Dan pada penelitian ini petani padi di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga terdiri dari 3 kelompok tani dan jumlah populasi keseluruhan 151 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dan mampu membangunkan seluruh populasi. Simple random sampling adalah teknik yang dilakukan secara hati-hati sedemikian rupa sehingga setiap kasus atau elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel

untuk dianalisis. Dalam penentuan sampel dimana menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 110. Dengan penulisan rumus secara matematis sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N :Jumlah seluruh anggota populasi

e : Tingkat kesalahan 5%

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang disajikan dalam bentuk tabel. Data yang dihasilkan diukur dengan menggunakan skala likert, dengan cara menggunakan indikator-indikator variabel dari daftar pernyataan yang disusun dalam bentuk kuesioner dengan bobot nilai (skor) jawaban 1-5, untuk membantu analisa data digunakan sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), kurang setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Nilai variabel tersebut digolongkan dalam beberapa kategori yang di dasarkan pada skala likert.

Adapun rumus yang akan digunakan dalam persentase ini sebagai berikut :

$$\text{Kelas Kategori : } \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Skor yang digunakan adalah 1, 2, dan 3 dengan bobot setiap kriteria berikut :

1,00 sampai 1,66 = Rendah

1,67 sampai 2,33 = Sedang

2,34 sampai 3,00 = Tinggi

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Peranan Penyuluh Pertanian mengacu pada proses di mana Penyuluh Pertanian menggunakan teknologi baru dan mengimplementasikan proyek-proyek terkait penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan petani mempertahankan diri dan bertani lebih efektif.
2. Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan informal yang ditujukan kepada petani yang tinggal di pedesaan selain keluarganya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.
3. Masyarakat Penyuluh Pertanian dengan antusias menyarankan petani untuk membandingkan cara kerja dan hidup mereka sebelumnya dengan cara kerja baru seiring kemajuan masyarakat.
4. Penerapan adalah strategi untuk melakukan atau berbagi informasi baru dalam rangka peningkatan produksi.
5. Padi adalah sebutan untuk satu jenis tanaman pangan yang biasanya dirusak oleh pemilik hewan peliharaan.
6. Produksi pertanian adalah salah satu contoh barang jadi yang diproduksi oleh pembenci.
7. Motivasi pemilik hewan peliharaan adalah setiap dorongan atau rangsangan yang tidak aktif untuk melakukan usahatani secara efektif.
8. Usaha tani adalah usaha khusus yang dimulai oleh petani untuk memaksimalkan keuntungan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Letak Geografis

Secara Geografis dan secara administratif Desa Pilohayanga Barat merupakan salah satu dari 191 Desa di Kabupaten Gorontalo, dan memiliki luas Wilayah 205 Ha. Secara topopografis terletak pada ketinggian ± 18 Km diatas permukaan air laut (DPL). Suhu rata-rata harian berkisar antara $27^{\circ}C - 32^{\circ}C$. Curah hujan rata-rata 2.500 – 3.500 mm/tahun.

Keadaan tipografi didominasi oleh kemiringan $15-45^{\circ}$ dengan jenis tanah yang sering mengalami erosi, sedangkan kondisi dan struktur utama geologi adalah patahan yang berpotensi menimbulkan gerakan tektonik sehingga menyebabkan rawan bencana alam seperti gempa bumi, gerakan tanah, erosi serta pandangkalan dan banjir.

Batas wilayah Desa Pilohayanga Barat :

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Bendungan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Luhu
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Dumati
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Pilohayanga

4.2. Letak Demografis

Jumlah Penduduk Desa Pilohayanga Barat berdasarkan Data SDGs Desa tahun 2021 sebesar 1440 jiwa yang terdiri dari 716 laki laki dan 724 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Tahun						
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	%
1	Laki – laki	- 4%	- 4%	- 4%	- 4%	- 4%	716	49,7
2	Perempuan	- 4%	- 4%	- 4%	- 4%	- 4%	724	50,3
Total							1440	

Sumber data SDGS Desa 2020

Sebagian besar penduduk Desa Pilohayanga Barat bekerja pada sektor Pertanian disusul sektor industri secara detail mata pencaharian penduduk Desa Pilohayanga Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian Penduduk	Tahun											
		2016		2017		2018		2019		2020		2021	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Pertanian	47	2	47	2	55	2	55	2	65	2	65	2
2	Perdagangan	23	5	28	5	32	5	45	5	23	5	55	5
3	Jasa	15	0	15	0	22	0	22	0	29	0	29	0
4	PNS	17	10	17	10	17	10	17	10	17	10	17	10
5	Industri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Polri	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
7	TNI	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
8	Pensiunan	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
9	Honorar	11	19	15	20	19	22	23	24	22	20	23	24
10	Swasta	20	29	31	34	20	29	31	34	20	29	31	34

Sumber Data SDGS Desa Tahun 2021

4.3. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan yang ditamatkan	Laki – Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	Tidak sekolah	0	1
2	Belum sekolah	40	43
3	Tamat PAUD/TK	5	4
4	Tidak Tamat SD/Sederajat	85	72
5	Tamat SD/Sederajat	208	217
6	Tamat SMP/Sederajat	82	73
7	Tamat SLTA/Sederajat	106	83
8	Tamat S1/Sederajat	12	23
9	Tamat S2/Sederajat	3	4
10	Tamat SLBA	1	0

Sumber Data SDGS Desa Tahun 2021 dan Profil Desa Tahun 2020

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Desa Pilohayanga Barat justru hanya lulusan SD, dan disusul Tamatan SMA, sedangkan yang paling sedikit Tidak Sekolah, Tamat SLB A, dan disusul Tamat S2.

4.4 Kemiskinan

Menurut sumber Data dari BPS tahun 2015 jumlah KK Miskin di Desa Pilohayanga Barat adalah 172 Kepala Keluarga yang tersebar di 2 (Dua) Dusun yang tingkat presentase kemiskinanya paling rendah yaitu Dusun II dengan presentase 36 % sedangkan presentase kemiskinan tertinggi berada di Dusun I dengan presentase 64%.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik petani padi sawah yang menjadi responden yaitu umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama berusaha tani. Responden pada penelitian ini sebanyak 110 petani padi sawah berdasarkan status kepemilikan lahan.

5.1.1. Umur Responden

Umur adalah informasi mengenai tahun lahirnya seseorang, informasi tersebut menyampaikan ukuran lama hidup seseorang dengan ukuran tahun. Dalam pengambilan keputusan salah satu yang mempengaruhi adalah umur seseorang. Tingkat umur responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Karakteristik Umur Responden di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20 -29	1	0,19
2	30 – 39	14	12,73
3	40 – 49	29	26,36
4	50 – 59	31	28,18
5	60 – 69	19	17,27
6	70 – 80	16	14,55
Total		110	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Tabel 4 menunjukan bahwa petani yang berumur 20-29 berjumlah 1 orang atau 0,19%, petani yang berumur 30-39 berjumlah 14 orang atau 12,73%, petani yang berumur 40-49 berjumlah 29 atau 26,36%, petani yang berumur 50-59

berjumlah 31 atau 28,18%, petani yang berumur 60-69 berjumlah 19 atau 17,27%, petani yang berumur 70-80 berjumlah 16 orang atau 14,55%.

5.1.2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menerima dan menerapkan inovasi teknologi baru disamping kemampuan dan keterampilan dalam usaha tani padi sawah. Tingkat pendidikan petani umumnya akan mempengaruhi cara berpikir petani. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka akan semakin mudah mengelola usaha tani pendidikan para petani.

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	26	23,64
2	SMP	42	38,18
3	SMA	37	33,64
4	SARJANA	5	4,55
Total		110	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal (SD) berjumlah 26 orang atau 23,64%, tingkat pendidikan formal (SMP) berjumlah 42 orang atau 38,18%, tingkat pendidikan formal (SMA) berjumlah 37 orang atau 33,64%, tingkat pendidikan formal (SARJANA) berjumlah 5 orang atau 4,55%.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Keluarga petani meliputi keluarga dan anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan keluarga jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi tingkat kerja petani. Anggota keluarga yang membantu kepala keluarga dalam proses usaha tani. Jumlah anggota keluarga petani padi sawah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-3	68	61,82
2	4-5	35	31,82
3	6-7	7	6,36
Total		110	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga 1-3 berjumlah 68 orang atau 61,82%, jumlah tanggungan keluarga 4-5 berjumlah 35 orang atau 31,82%, jumlah tanggungan keluarga 6-7 berjumlah 7 orang atau 6,36%.

5.1.4. Lama Berusahatani

Tingkat pengalaman berusahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir. Petani yang memiliki pengalaman berusahatani lebih lama lebih mampu merencanakan usahatani lebih baik, karena sudah memahami segala aspek dalam berusaha tani sehingga semakin lama pengalaman yang didapat memungkinkan produksi menjadi lebih tinggi lamanya petani dalam mengusahakan usahatannya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Lama Berusahatani di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Lama Berusahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	8-14	28	25,45
2	15-19	39	35,45
3	20-24	31	28,18
4	25-30	12	10,91
Total		110	100

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa lama usahatani 8-14 berjumlah 28 orang atau 25,45%, lama usahatani 15-19 berjumlah 39 orang atau 35,45%, lama usahatani 20-24 berjumlah 31 orang atau 28,18%, lama usahatani 25-30 berjumlah 12 orang atau 10,91%.

5.2 Peranan Penyuluh Terhadap Usahatani Padi di Desa Pilohayanga Barat

5.2.1. Penyuluh Sebagai Fasilitator

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian dalam melayani kebutuhan dan keperluan petani binaannya dalam pelaksanaan suatu proses kegiatan. Salah satu tugas penyuluh pertanian sebagai fasilitator adalah memberikan penyuluhan pertanian.

Berikut ini hasil penilaian petani terkait peranan penyuluh pertanian sebagai fasilitator di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo:

Tabel 8. Penyuluh Sebagai Fasilitator di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Penyuluh sebagai Fasilitator	Hasil	Kategori
1	Penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan menyediakan alat bantu dengan usahanya sendiri	3,95	Tinggi
2	Penyuluh memfasilitasi petani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber	4,16	Tinggi
3	Penyuluh membantu dalam pembuatan kelengkapan administrasi petani	4,38	Tinggi
4	Penyuluh memfasilitasi pertemuan dengan petani	4,55	Tinggi
Jumlah		17,04	
Rata-Rata		4,26	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa peran penyuluh di Desa Pilohayanga Barat berdasarkan penilaian petani menunjukkan hasil 4,26 yang termasuk kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluh pertanian di Desa Pilohayanga Barat sangat berperan dalam hal fasilitator. Selain itu penyuluh juga aktif memberikan penyuluhan pertanian dan membantu petani dalam penyediaan sarana produksi dan peralatan pertanian, memberikan contoh kepada petani dalam menggunakan sarana produksi pertanian, penyuluh juga memfasilitasi petani dalam mengakses informasi dari pemerintah. Hal tersebut dapat membantu petani dalam mengembangkan usaha taninya. Peran penyuluh sebagai fasilitator berpengaruh dalam pengembangan petani yang ada di Desa Pilohayanga Barat, dimana para petani mudah dalam mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara meningkatkan hasil produksi pertanian agar dapat meningkatkan pendapatannya, serta informasi tentang bantuan yang diberikan oleh pemerintah

kepada petani. Berdasarkan tabel 8 ada beberapa contoh dari pernyataan tabel tersebut, misalnya ketika ada kegiatan penyuluhan maka penyuluh bisa memfasilitasi tempat kegiatan penyuluhan seperti kantor bpp yang akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut, kemudian penyuluh juga bisa membantu petani dengan kelengkapan administrasi seperti kartu tani.

Hasil penelitian dari Tjitropnoto dalam Yunasaf (2011) yang memperoleh hasil penelitian dalam kategori tinggi terhadap peran penyuluh pertanian usahatani padi sawah dengan hasil 3,73 dengan tanggapan puas terhadap peran penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah. Dengan pelayanan penyuluh yang sudah memberikan hasil dan bukti dengan peningkatan hasil pertanian.

5.2.2. Penyuluh Sebagai Inovator

Peran penyuluh sebagai inovator merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan oleh penyuluh pertanian dalam menggali ide baru dengan memanfaatkan sarana yang ada untuk meraih peluang sehingga dapat membantu petani melalui peningkatan pendapatannya dalam produksi. Hubungan yang baik antara penyuluh dengan petani menjadi sangat penting agar penyuluh memperoleh kredibilitas dimata petani, sehingga anjuran yang disampaikan penyuluh lebih mudah diikuti atau dipercaya petani.

Berikut ini hasil penilaian petani terkait peranan penyuluh pertanian sebagai inovator di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo :

Tabel 9. Penyuluh Sebagai Inovator di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Penyuluh sebagai Inovator	Hasil	Kategori
1	Penyuluh memberikan informasi dari inovasi teknologi pertanian terbaru	4,23	Tinggi
2	Penyuluh sering menjelaskan perhitungan dalam menetapkan suatu usahatani	4,56	Tinggi
3	Peran penyuluh memberikan informasi terbaru dalam upaya pengembangan petani	4,47	Tinggi
4	Tingkat frekuensi penyuluhan tentang pengembangan petani	4,41	Tinggi
Jumlah		17,67	
Rata-Rata		4,42	Tinggi

Berdasarkan uraian pada tabel 9, memperlihatkan bahwa sebagai inovator peran penyuluh pertanian di Desa Pilohayanga Barat dengan nilai hasil 4,42 termasuk kategori tinggi. Peran penyuluh sebagai inovator di Desa Pilohayanga Barat memberikan dampak yang baik terhadap pengembangan usaha taninya, karena penyuluh membantu petani dalam pengenalan teknologi baru seperti sistem pengairan yang baik, membantu petani dalam adopsi teknologi, memberikan inovasi dalam bercocok tanam, memperkenalkan kepada petani tentang benih unggul, mengajarkan petani cara bertani yang ramah lingkungan, penggunaan pupuk organik, serta membantu petani dalam menerapkan perubahan tentang cara pembudidayaan tanaman padi yang meliputi pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, produksi tanaman, hama/ penyakit, proses panen, pengemasan, dan distribusi. Berdasarkan tabel 9 ada beberapa contoh dari pernyataan tabel tersebut, seperti penyuluh memberikan informasi tentang upaya pengembangan usahatani

padi sawah dan memberikan inovasi kepada petani tentang penggunaan teknologi pertanian.

Hasil penelitian dari Noortje Marsellanie Benu (2015) yang memperoleh hasil penelitian dalam kategori tinggi terhadap peran penyuluh pertanian usahatani padi sawah dengan hasil 3,62, dimana penyuluh mampu memberikan sumber informasi yang diberikan oleh pemerintah melalui penyuluh pertanian, penyuluh memberikan informasi pengetahuan teknis yang dibutuhkan petani yang mencakup teknologi.

5.2.3. Penyuluh Sebagai Motivator

Peran penyuluh sebagai motivator dalam kinerja kelompok tani merupakan tugas yang diharapkan dapat dijalankan penyuluh pertanian dalam membangkitkan semangat petani dan mempengaruhi petani agar tergerak untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan.

Berikut ini hasil penilaian petani terkait peranan penyuluh pertanian sebagai motivator di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo:

Tabel 10. Penyuluh Sebagai Motivator di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Penyuluh sebagai Motivator	Hasil	Kategori
1	Penyuluh memberikan masukan dalam cara mendapatkan modal usahatani	4,27	Tinggi
2	Penyuluh memberikan pemahaman tentang pentingnya bekerja kelompok	4,45	Tinggi
3	Penyuluh sering melaksanakan peninjauan ke lahan petani	4,32	Tinggi
4	Penyuluh memberikan pemahaman pentingnya memperbarui informasi tentang sistem padi sawah	4,5	Tinggi
Jumlah		17,54	
Rata-Rata		4,39	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan uraian pada tabel 10, memperlihatkan bahwa sebagai motivator peran penyuluh pertanian di Desa Pilohayanga Barat dengan nilai hasil 4,39 termasuk kategori tinggi. hal ini karena menurut petani penyuluh sudah memotivasi petani dalam mengembangkan usahatannya. Peran penyuluh sebagai motivator membantu petani dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana cara mengolah hasil – hasil produksinya, memberikan arahan cara mengolah lahan, cara meningkatkan nilai tambah dari hasil produksi, serta memberikan contoh dan memotivasi petani tentang cara bertani yang baik. Berdasarkan tabel 10 ada beberapa contoh dari pernyataan tabel tersebut seperti peninjauan lahan petani bersama dinas pertanian apabila terjadi masalah dengan lahannya seperti masalah serangan opt yang sempat menyerang lahan petani.

Hasil penelitian dari Ibrahim *et. al* (2011) yang memperoleh hasil penelitian dalam kategori tinggi terhadap peran penyuluh pertanian usahatani padi

sawah dengan hasil 3,68, dimana penyuluh memiliki kemampuan dalam memberikan dorongan pada petani melalui berbagai macam upaya agar petani tergerak berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan secara rutin untuk memberikan dorongan kepada petani.

5.2.4. Penyuluh Sebagai Edukator

Penyuluh pertanian sebagai edukator berperan meliputi aspek meningkatkan pengetahuan petani dalam pengembangan padi sawah, menumbuhkan semangat petani dalam mengelola usahatani padi sawah, serta memberikan pelatihan kepada petani. penyuluh memberikan pelatihan atau cara dalam penggunaan teknologi.

Berikut ini hasil penilaian petani terkait peranan penyuluh pertanian sebagai edukator di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo:

Tabel 11. Penyuluh Sebagai Edukator di Desa Pilohayanga Barat, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo

No	Penyuluh sebagai Edukator	Hasil	Kategori
1	Penyuluh mampu dalam meningkatkan keterampilan metode pengembangan petani	4,3	Tinggi
2	Penyuluh memberikan pelatihan atau cara dalam penggunaan teknologi baru	4,51	Tinggi
3	Penyuluh terbuka dalam menanggapi keluhan petani	4,48	Tinggi
4	Penyuluh selalu meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru untuk pengembangan usahatani	4,55	Tinggi
Jumlah		17,84	
Rata-Rata		4,46	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah 2023

Berdasarkan uraian pada tabel 11, memperlihatkan bahwa sebagai edukator peran penyuluh pertanian di Desa Pilohayanga Barat dengan nilai hasil 4,46 termasuk kategori tinggi. Dengan demikian bahwa penyuluh aktif meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru dalam pengembangan usahatani padi sawah, dan menumbuhkan semangat petani dalam mengelola usahatani padi sawah. Penyuluh juga memberikan pelatihan tentang cara mengendalikan hama dan penyakit seperti membimbing petani dalam menggunakan benih bantuan varietas baru yang diberikan oleh pemerintah. Petani juga mendapatkan pelatihan dalam menggunakan teknologi baru dengan cara mendemonstrasikan. Berdasarkan tabel 11 ada beberapa contoh dari pernyataan tabel tersebut seperti jika ada keluhan dari petani dengan lahan pertanian mereka maka penyuluh bisa langsung memberikan motivasi kepada petani agar keluhan yang berikan kepada penyuluh bisa dinetralisir.

Hasil penelitian dari Jarmie Setijorini (2011) yang memperoleh hasil penelitian dalam kategori tinggi terhadap peran penyuluh pertanian usahatani padi sawah dengan hasil 3,68. Yakni penyuluh mampu memberikan pelayanan kepada petani dalam setiap kegiatan berusahatani yang merupakan program penyuluhan pertanian.

5.2.5 Peran Penyuluh

Penyuluh pertanian memiliki tugas dan fungsi memberikan penyuluhan kepada petani melalui pendekatan kelompok tani agar pengetahuan, keterampilan maupun sikap petani menjadi lebih baik dalam mengelola usahatani guna meningkatkan kesejahteraan petani.

Tabel 12. Peran Penyuluh Terhadap Usahatani

No	Peran Penyuluh	Hasil	Kategori
1	Fasilitator	4,26	Tinggi
2	Inovator	4,42	Tinggi
3	Motivator	4,39	Tinggi
4	Edukator	4,46	Tinggi
Jumlah		17,53	
Rata-Rata		4,38	Tinggi

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yang dilakukan di Desa Pilohayanga Barat terkait peran penyuluh pertanian terhadap usahatani padi sawah menunjukkan bahwa berdasarkan 4 kategori peran penyuluh yang diberikan penilaian oleh petani, penyuluh berperan dengan kategori yang tinggi. Pertama penyuluh berperan sebagai fasilitator termasuk kategori tinggi dengan nilai 4,26, kedua peran penyuluh sebagai inovator termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 4,42, ketiga peran penyuluh sebagai motivator termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 4,39, dan ke empat peran penyuluh sebagai edukator termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 4,46 dan untuk keseluruhan dari peran penyuluh fasilitator, inovator, motivator, dan edukator dengan nilai 4,38, sehingga secara keseluruhan peran penyuluh termasuk kategori tinggi atau sangat berperan.

6.2 Saran

Sebagai saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis mengharapkan agar penyuluh pertanian mengharapkan agar penyuluh mempertahankan pembinaan yang diberikan kepada petani. Saran untuk petani untuk membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang diperlukan, dan untuk pemerintah agar selalu menggiring petani dalam upaya pengembangan usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah dan Dinar. (2017). *Peranan Penyuluh Pertanian terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka*
- Dahu, B. (2022). *Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka*, Universitas Timor
- Erwadi. (2012). *Peran penyuluh pertanian dalam mengaktifkan kelompok tani di Kecamatan Lubuk Alung*
- Harahap, K. (2010). *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatra Utara
- Ibrahim et, al. (2011). *Reviatalisasi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta Pusbangluhtan, Badan PSDMP, Departemen Petanian
- Inten et al. (2017). *Peranan Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Pendapatan Petani Komoditas Padi di Kecamatan Tanjungseler Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara*
- Jarmie S, (2011). *Dasar-Dasar Penyuluhan*. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor
- Lusiana et al. (2018). *Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Sawah di Desa Olobuju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*
- Mangare, A, R. (2021). *Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produksi Dalam Sektor Pertanian Padi Sawah*
- Mardikanto. (2019). *Sistem Penyuluhan di Indonesia*. Sebelas Maret University Press. Surakarta. Jurnal Zira'ah.
- Maryani. (2013). *Peranan Penyuluh Dinas Pertanian Kabupaten Pelalawan Dalam Dalam Peningkatan Produksi Pertanian Padi Di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Mustajab. (2014). *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Desa Siru Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat*, Universitas Muhammadiyah Makasar
- Noortje M, B. (2015). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret Universitas Prees, Surakarta

- Ruwaida. (2015). *Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Kompetensi Petani*
- Sadimin. (2017). *Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Uaha Tani Padi Di Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng*, Universitas Muhammadiyah Makasar
- Soedijanto, E, S. (2011). *Administrasi Penyuluhan Pertanian*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta
- Sundari R, S. (2021). *Peran Penyuluh Dalam Membantu Memecahkan Permasalahan Petani Padi Sawah*
- Suparman. (2017). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Tabalar Kabupaten Berau*, Universitas Terbuka Jakarta
- Timbulus et al. (2016). *Persepsi petani terhadap peran penyuluh pertanian di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*
- Tjitropranoto D, Y. (2011). *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian* Erlangga. Jakarta
- Udopo, M. (2018). *Peran Penyuluh Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Desa Padengo Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato*, Universitas Ichsan Gorontalo

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan	Lama Berusaha Tani
1	PRIA	41	SMP	15
2	PRIA	65	SD	20
3	PRIA	47	SD	15
4	PRIA	48	SARJANA	16
5	PRIA	33	SARJANA	10
6	PRIA	58	SD	20
7	PRIA	69	SMP	15
8	PRIA	31	SMP	15
9	PRIA	59	SMA	15
10	PRIA	60	SD	25
11	PRIA	52	SMP	20
12	WANITA	33	SMP	8
13	PRIA	74	SMA	25
14	PRIA	47	SMA	10
15	PRIA	51	SMP	15
16	WANITA	47	SARJANA	10
17	PRIA	70	SMP	29
18	PRIA	58	SMA	20
19	PRIA	61	SD	28
20	PRIA	77	SD	24
21	WANITA	51	SMP	15
22	PRIA	56	SMP	15
23	PRIA	47	SD	21
24	PRIA	47	SMP	17
25	PRIA	46	SMP	17
26	PRIA	45	SMA	19
27	PRIA	53	SD	18
28	PRIA	75	SD	24
29	WANITA	35	SMA	10
30	PRIA	38	SMP	15
31	PRIA	73	SD	24
32	PRIA	54	SMA	18
33	PRIA	53	SMP	19
34	PRIA	50	SMA	20

35	PRIA	38	SMP	19
36	WANITA	54	SMA	20
37	PRIA	46	SD	22
38	PRIA	49	SMP	20
39	PRIA	50	SMA	17
40	PRIA	48	SMP	18
41	WANITA	56	SMA	15
42	WANITA	39	SMP	10
43	PRIA	38	SMP	10
44	PRIA	70	SD	23
45	PRIA	70	SD	18
46	PRIA	43	SMA	10
47	PRIA	33	SMA	10
48	PRIA	26	SMP	8
49	WANITA	34	SD	10
50	WANITA	31	SMP	15
51	PRIA	57	SD	20
52	PRIA	74	SD	25
53	WANITA	46	SMA	16
54	WANITA	40	SMP	15
55	PRIA	42	SMA	10
56	PRIA	58	SMA	22
57	PRIA	51	SMP	15
58	PRIA	69	SD	28
59	PRIA	64	SD	18
60	PRIA	45	SMA	15
61	PRIA	63	SD	23
62	PRIA	63	SMP	25
63	WANITA	70	SMA	23
64	WANITA	53	SMP	15
65	WANITA	71	SMA	25
66	PRIA	43	SMA	15
67	WANITA	62	SMP	15
68	PRIA	61	SARJANA	20
69	PRIA	80	SD	25
70	PRIA	66	SMP	17
71	PRIA	64	SD	15
72	PRIA	74	SD	29
73	PRIA	51	SMA	22
74	PRIA	48	SMP	10
75	PRIA	66	SMP	20

76	PRIA	55	SD	15
77	PRIA	42	SMP	10
78	WANITA	67	SMP	28
79	PRIA	55	SMA	13
80	PRIA	61	SMA	23
81	PRIA	48	SMP	15
82	PRIA	62	SMP	18
83	PRIA	63	SD	20
84	PRIA	59	SD	13
85	WANITA	53	SMP	19
86	PRIA	37	SMP	10
87	PRIA	47	SMP	15
88	PRIA	43	SMA	10
89	PRIA	64	SMA	25
90	WANITA	45	SMA	15
91	WANITA	58	SMA	15
92	WANITA	59	SMP	20
93	WANITA	42	SMA	10
94	PRIA	47	SMA	15
95	WANITA	72	SD	22
96	WANITA	49	SMA	15
97	PRIA	70	SMP	26
98	PRIA	57	SMA	23
99	PRIA	39	SMA	10
100	PRIA	50	SMA	20
101	PRIA	52	SARJANA	20
102	PRIA	35	SMA	10
103	PRIA	72	SMP	23
104	PRIA	57	SMA	17
105	PRIA	48	SMA	15
106	PRIA	66	SMP	22
107	PRIA	54	SMP	20
108	PRIA	51	SMP	15
109	PRIA	43	SMP	17
110	PRIA	70	SMA	25

Lampiran 2. Rekapitulasi Peranan Penyuluh Sebagai Fasilitator

Nomor Responden	Penyuluh Sebagai Fasilitator				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	4	4	4	17
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	1	3	4	5	13
5	3	4	5	5	17
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	5	17
8	4	4	5	5	18
9	4	5	5	5	19
10	4	5	4	5	18
11	4	4	4	5	17
12	4	5	5	4	18
13	3	4	5	5	17
14	4	4	4	5	17
15	4	4	4	5	17
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	4	19
18	4	4	5	4	17
19	4	4	4	5	17
20	4	4	4	5	17
21	4	4	4	5	17
22	4	4	5	5	18
23	3	4	5	5	17
24	4	5	5	4	18
25	4	4	4	5	17
26	5	5	4	4	18
27	4	4	4	5	17
28	4	4	5	5	18
29	4	4	4	4	16
30	4	3	4	4	15
31	4	4	5	5	18
32	4	4	4	5	17
33	4	4	5	5	18
34	4	4	4	5	17
35	4	4	4	5	17
36	4	4	4	5	17
37	4	4	4	4	16

38	4	4	5	5	18
39	4	4	4	5	17
40	5	5	5	5	20
41	5	5	4	4	18
42	4	4	5	5	18
43	3	4	3	4	14
44	3	4	4	4	15
45	4	4	4	5	17
46	4	4	5	5	18
47	4	4	4	4	16
48	4	5	5	4	18
49	5	5	4	4	18
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	3	4	4	15
53	4	4	4	5	17
54	4	4	5	5	18
55	4	4	4	4	16
56	4	5	5	5	19
57	4	3	4	4	15
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	5	5	18
61	4	3	4	5	16
62	4	4	4	4	16
63	4	5	5	5	19
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	5	17
66	4	4	4	5	17
67	4	4	4	5	17
68	4	4	4	5	17
69	4	4	4	4	16
70	4	3	4	5	16
71	4	4	4	4	16
72	4	5	4	4	17
73	4	5	5	4	18
74	4	4	4	5	17
75	4	5	4	3	16
76	4	4	5	5	18
77	4	3	4	5	16
78	3	4	5	4	16

79	4	4	5	4	17
80	4	5	5	4	18
81	4	5	4	3	16
82	4	4	5	4	17
83	4	4	5	5	18
84	3	4	4	5	16
85	4	5	5	4	18
86	4	4	4	5	17
87	3	4	5	4	16
88	4	4	4	5	17
89	4	5	5	5	19
90	4	4	5	5	18
91	3	4	4	5	16
92	4	4	5	5	18
93	4	5	5	4	18
94	5	5	5	5	20
95	4	5	4	4	17
96	3	4	4	4	15
97	4	4	5	5	18
98	3	4	5	5	17
99	4	4	5	5	18
100	4	4	5	4	17
101	4	5	4	4	17
102	4	4	3	4	15
103	4	4	4	5	17
104	4	4	5	5	18
105	4	4	5	5	18
106	4	4	4	5	17
107	4	4	5	5	18
108	4	4	4	3	15
109	4	4	4	5	17
110	4	5	4	4	17
Jumlah	434	458	482	500	1874
Rata-Rata	3.95	4.16	4.38	4.55	17.04
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran 3 Rekapitulasi Peranan Penyuluh Sebagai Motivator

Nomor Responden	Penyuluh Sebagai Motivator				Jumlah
	1	2	3	4	
1	4	5	4	4	17
2	4	4	4	4	16
3	5	4	4	4	17
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20
8	4	4	4	5	17
9	4	4	4	4	16
10	5	5	4	4	18
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	4	19
13	4	4	4	4	16
14	4	4	5	5	18
15	4	5	5	5	19
16	4	4	5	5	18
17	5	5	4	5	19
18	4	5	5	5	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	4	5	19
21	5	5	4	5	19
22	4	5	5	4	18
23	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	20
25	4	4	5	4	17
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	5	5	4	4	18
33	5	5	5	5	20
34	5	4	5	5	19
35	4	4	4	5	17
36	5	5	4	4	18
37	4	4	4	4	16

38	5	5	5	5	20
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	5	17
41	4	5	5	5	19
42	4	4	5	5	18
43	4	5	5	5	19
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	5	17
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	5	4	4	5	18
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	5	17
53	4	5	5	5	19
54	4	4	4	5	17
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	4	19
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	5	4	4	4	17
62	5	5	5	4	19
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	5	17
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	5	17
69	5	5	5	5	20
70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	5	17
72	4	4	4	5	17
73	4	5	4	5	18
74	4	5	5	5	19
75	4	5	4	5	18
76	5	5	4	4	18
77	4	5	4	5	18
78	4	4	5	5	18

79	4	5	4	5	18
80	5	5	4	4	18
81	4	4	4	5	17
82	4	4	4	5	17
83	4	5	4	5	18
84	4	5	4	4	17
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	5	5	4	18
88	4	5	5	5	19
89	5	4	4	5	18
90	3	4	4	4	15
91	5	5	5	5	20
92	4	4	3	4	15
93	4	4	4	4	16
94	4	4	5	4	17
95	4	5	4	5	18
96	4	4	4	4	16
97	3	4	4	4	15
98	4	4	5	5	18
99	3	4	4	4	15
100	5	5	4	4	18
101	4	4	4	5	17
102	4	4	4	4	16
103	4	4	5	4	17
104	5	5	4	4	18
105	3	4	4	3	14
106	3	4	4	5	16
107	3	4	4	4	15
108	4	4	4	4	16
109	3	4	4	5	16
110	5	5	4	4	18
Jumlah	470	489	477	496	1932
Rata-Rata	4.27	4.45	4.32	4.50	17.56
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran 4. Rekapitulasi Peranan Penyuluh Sebagai Inovator

Nomor Responden	Penyuluh Sebagai Inovator				Jumlah
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	5	5	4	18
3	5	5	5	5	20
4	5	4	5	4	18
5	5	5	5	4	19
6	3	4	5	4	16
7	5	5	5	5	20
8	4	4	5	5	18
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	5	5	4	4	18
12	4	4	5	4	17
13	5	5	5	4	19
14	5	5	4	4	18
15	4	4	4	4	16
16	4	5	5	5	19
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	5	19
19	4	5	4	4	17
20	4	4	5	5	18
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17
23	4	5	4	4	17
24	4	5	5	5	19
25	5	5	5	5	20
26	4	5	5	5	19
27	4	4	4	5	17
28	5	5	5	4	19
29	4	5	5	5	19
30	5	5	5	4	19
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	5	5	5	19
34	5	5	5	5	20
35	4	5	5	5	19
36	4	4	4	4	16
37	5	5	4	4	18

38	4	4	4	5	17
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	5	4	4	5	18
46	5	5	5	5	20
47	5	5	4	4	18
48	4	5	5	5	19
49	4	5	4	4	17
50	4	5	4	4	17
51	4	4	5	5	18
52	4	5	5	5	19
53	4	5	4	4	17
54	4	4	4	5	17
55	5	5	4	5	19
56	5	4	4	4	17
57	4	4	5	5	18
58	4	5	5	5	19
59	4	5	5	5	19
60	4	4	4	4	16
61	4	5	5	5	19
62	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	20
64	5	5	4	4	18
65	4	5	4	5	18
66	4	5	4	5	18
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	5	4	4	4	17
70	4	5	5	4	18
71	4	4	4	4	16
72	4	5	5	5	19
73	4	5	4	5	18
74	5	5	4	4	18
75	4	5	4	4	17
76	4	5	5	5	19
77	4	5	5	5	19
78	4	4	5	4	17

79	4	5	4	4	17
80	4	5	4	5	18
81	4	4	5	5	18
82	4	5	4	4	17
83	4	5	4	4	17
84	3	5	4	4	16
85	4	5	4	5	18
86	4	3	5	4	16
87	4	5	5	4	18
88	4	5	4	4	17
89	4	4	4	4	16
90	5	4	4	4	17
91	4	5	5	5	19
92	3	4	4	4	15
93	4	4	5	4	17
94	4	5	5	4	18
95	5	4	4	5	18
96	4	5	5	4	18
97	4	4	5	4	17
98	4	5	5	4	18
99	4	5	5	5	19
100	4	4	4	4	16
101	3	4	4	5	16
102	4	5	4	4	17
103	4	5	3	5	17
104	5	4	5	5	19
105	5	5	5	4	19
106	5	5	5	4	19
107	3	4	5	4	16
108	5	5	4	4	18
109	4	3	5	4	16
110	3	4	4	4	15
Jumlah	465	502	492	485	1944
Rata-Rata	4.23	4.56	4.47	4.41	17.67
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran 5. Rekapitulasi Peranan Penyuluh Sebagai Edukator

Nomor Responden	Penyuluh Sebagai Edukator				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	4	4	4	17
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	5	5	5	19
5	4	5	5	5	19
6	3	4	4	4	15
7	5	4	4	5	18
8	4	5	4	4	17
9	5	5	5	5	20
10	5	4	5	5	19
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	4	4	5	5	18
18	4	4	4	4	16
19	4	4	5	5	18
20	4	4	4	5	17
21	5	5	4	4	18
22	4	4	5	5	18
23	5	5	4	4	18
24	4	5	5	5	19
25	4	5	5	5	19
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	4	19
31	5	5	5	5	20
32	4	5	5	5	19
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	5	5	5	19

38	5	4	4	5	18
39	5	5	5	5	20
40	4	5	4	4	17
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	5	5	5	5	20
44	4	5	5	5	19
45	5	4	4	4	17
46	5	4	4	4	17
47	4	5	5	5	19
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	4	5	5	5	19
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	4	5	5	4	18
55	4	5	4	4	17
56	5	4	4	5	18
57	4	4	4	4	16
58	4	5	5	5	19
59	5	5	5	5	20
60	4	5	5	4	18
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	4	5	5	5	19
65	4	5	5	5	19
66	4	4	4	4	16
67	5	5	5	4	19
68	4	4	4	4	16
69	4	5	5	4	18
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20
72	4	5	4	4	17
73	4	4	4	5	17
74	5	5	5	4	19
75	4	4	4	4	16
76	4	5	4	5	18
77	4	5	4	5	18
78	4	4	5	4	17

79	4	4	5	4	17
80	4	4	5	4	17
81	4	5	5	5	19
82	4	4	5	4	17
83	4	5	5	5	19
84	4	5	5	5	19
85	4	5	4	5	18
86	5	5	5	5	20
87	4	4	4	5	17
88	4	5	4	5	18
89	4	4	4	4	16
90	5	4	5	5	19
91	5	5	5	5	20
92	5	4	5	4	18
93	5	4	5	4	18
94	4	5	4	5	18
95	4	4	4	4	16
96	5	5	4	5	19
97	3	4	5	5	17
98	4	5	4	5	18
99	4	3	4	5	16
100	4	4	3	4	15
101	4	4	4	4	16
102	5	5	4	5	19
103	5	5	4	5	19
104	4	3	4	5	16
105	4	5	4	4	17
106	3	4	5	5	17
107	4	5	5	5	19
108	4	5	5	4	18
109	4	5	5	5	19
110	4	4	4	5	17
Jumlah	473	496	497	504	1963
Rata-Rata	4.3	4.51	4.48	4.55	17.85
Kategori	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP USAHATANI PADI
SAWAH DI DESA PILOHAYANGA BARAT KECAMATAN TELAGA
KABUPATEN GORONTALO**

Tanggal Wawancara :

No. Responden :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : Tahun (SD, SMP, SMA, Sarjana)
5. Status Pernikahan : Menikah / Belum Menikah
6. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
7. Lama Berusahatani : Tahun
8. Pekerjaan
 - a. Pekerjaan Utama :
 - b. Pekerjaan Sampingan :

Alternatif Jawaban Responden	
Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Kurang Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

Penyuluh sebagai Fasilitator

No	Pernyataan	Pilihan jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Penyuluh dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan menyediakan alat bantu dengan usahanya sendiri					
2	Penyuluh memfasilitasi petani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber					
3	Penyuluh membantu dalam pembuatan kelengkapan administrasi petani					
4	Penyuluh memfasilitasi pertemuan dengan petani					

Penyuluh sebagai Inovator

No	Pernyataan	Pilihan jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Penyuluh memberikan informasi dari inovasi teknologi pertanian terbaru					
2	Penyuluh sering menjelaskan perhitungan dalam menetapkan suatu usahatani					
3	Peran penyuluh memberikan informasi terbaru dalam upaya pengembangan petani					
4	Tingkat frekuensi penyuluhan tentang pengembangan petani					

Penyuluh sebagai Motivator

No	Pernyataan	Pilihan jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Penyuluh memberikan masukan dalam cara mendapatkan modal usahatani					
2	Penyuluh memberikan pemahaman tentang pentingnya bekerja kelompok					
3	Penyuluh sering melaksanakan peninjauan ke lahan petani					
4	Penyuluh memberikan pemahaman pentingnya memperbarui informasi tentang sistem padi sawah					

Penyuluh sebagai Edukator

No	Pernyataan	Pilihan jawaban responden				
		1	2	3	4	5
1	Penyuluh mampu dalam meningkatkan keterampilan metode pengembangan petani					
2	Penyuluh memberikan pelatihan atau cara dalam penggunaan teknologi baru					
3	Penyuluh terbuka dalam menanggapi keluhan petani					
4	Penyuluh selalu meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru untuk pengembangan usahatani					

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango tepat tanggal 22 Juli 2001 sebagai anak ke-2 dari 3 bersaudara. Pada tahun 2013 menyelesaikan sekolah dasar di SDN 7 KABILA Kecamatan Kabila Kabupaten Pohuwato dan pada tahun 2016 menyelesaikan sekolah tingkat pertama di SMPN 1 KABILA. Kemudian pada tahun 2019 menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAN 1 KABILA dan pada tahun 2019 pula saya mendaftar dan diterima di Universitas Ichsan Gorontalo Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan pada tahun 2022 mengikuti (KKNT) di Desa Bulila Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN TELAGA
DESA PILOHAYANGA BARAT
Jalan Abdul Ghandi Pajuhi Kode Pos 96181

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 474/ 162/D.PILBAR/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NONGKI ALWIS HARUN
Jabatan : KEPALA DESA PILOHAYANGA BARAT
Alamat : DUSUN I (SATU) DESA PILOHAYANGA BARAT

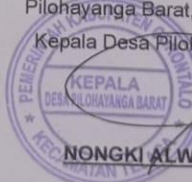
Dengan ini menerangkan kepada:

Nama : **CANDRA MOHAMAD IDRIS**
NIM : P2219026
Tempat/Tgl. Lahir : GORONTALO, 22 JULI 2001
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Alamat : DESA ILOHELUMA KECAMATAN TILONGKABILA

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas adalah benar-benar Telah selesai melakukan penelitian di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dengan Judul Skripsi : **Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Pilohayanga Barat**

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya

Pilohayanga Barat, 28 Maret 2023
Kepala Desa Pilohayanga Barat


NONGKI ALWIS HARUN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No: 093/FP-UIG/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Chandra Mohamad Idris
NIM : P2219026
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Usahatani Padi Sawah
di Desa Pilohayanga Barat Kecamatan Telaga

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 21%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 01 April 2023
Tim Verifikasi,

Ulfira Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir
Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:33369112

PAPER NAME

SKRIPSI ANDANO 1-3.docx

AUTHOR

Candra Mohammad

WORD COUNT

10935 Words

CHARACTER COUNT

54951 Characters

PAGE COUNT

69 Pages

FILE SIZE

2.0MB

SUBMISSION DATE

Mar 31, 2023 8:24 PM GMT+8

REPORT DATE

Mar 31, 2023 8:25 PM GMT+8

● **21% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Cited material
- Small Matches (Less than 20 words)

21% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 19% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	3%
	Internet	
2	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-05	2%
	Submitted works	
3	eprints.stiperdharmawacana.ac.id	1%
	Internet	
4	jepa.ub.ac.id	1%
	Internet	
5	polbangtanmedan.ac.id	1%
	Internet	
6	core.ac.uk	1%
	Internet	
7	eprints.undip.ac.id	1%
	Internet	
8	ejurnal.ung.ac.id	<1%
	Internet	

9	repository.ung.ac.id	<1%
	Internet	
10	jim.unsyiah.ac.id	<1%
	Internet	
11	adoc.tips	<1%
	Internet	
12	ejournal.undwi.ac.id	<1%
	Internet	
13	jurnal.unigal.ac.id	<1%
	Internet	
14	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
	Internet	
15	keepinmind-blog.blogspot.com	<1%
	Internet	
16	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	<1%
	Submitted works	
17	slideshare.net	<1%
	Internet	
18	anzdoc.com	<1%
	Internet	
19	fr.scribd.com	<1%
	Internet	
20	kradenan.kec-ambal.kebumenkab.go.id	<1%
	Internet	

21	repository.uncp.ac.id	Internet	<1%
22	positori.umsu.ac.id	Internet	<1%
23	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
24	123dok.com	Internet	<1%
25	eprints.umm.ac.id	Internet	<1%
26	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-20	Submitted works	<1%
27	journal.ipb.ac.id	Internet	<1%
28	repository.unja.ac.id	Internet	<1%
29	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-31	Submitted works	<1%
30	digilib.unila.ac.id	Internet	<1%
31	klepusanggar.kec-sruweng.kebumenkab.go.id	Internet	<1%
32	repository.unhas.ac.id	Internet	<1%

33	ejournal.unesa.ac.id Internet	<1%
34	eprints.untirta.ac.id Internet	<1%